

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Nasionalisme merupakan salah satu paham untuk mengingatkan kita akan hal kegigihan usaha para pejuang Indonesia dalam merebut kemerdekaan. Nasionalisme adalah suatu paham, yang berpendapat bahwa kesetiaan tertinggi individu harus diserahkan kepada negara kebangsaan (Kohn,1984:11). Pikiran yang sangat mendalam akan suatu ikatan yang erat dengan tanah tumpah darahnya, dengan tradisi-tradisi setempat dan penguasa-penguasa resmi di daerahnya selalu ada di sepanjang sejarah dengan kekuatan yang berbeda-beda.

Nasionalisme dalam arti kata modern menjadi suatu perasaan yang diakui secara umum. Nasionalisme ini makin lama makin kuat peranannya dalam membentuk semua segi kehidupan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat pribadi.

Dahulu kesetiaan orang tidak ditujukan kepada negara kebangsaan, melainkan kepada berbagai macam bentuk kekuasaan sosial, organisasi politik atau raja feodal, dan kesatuan ideologi seperti misalnya suku atau klan, negara kota, atau raja feodal, kerajaan dinasti, gereja atau golongan keagamaan.

Pada masa sekarang, nasionalisme mempunyai objek yang berbeda jika dibandingkan dengan nasionalisme masa penjajahan. Pada masa penjajahan objek

bagi nasionalisme adalah kesediaan untuk ikut berjuang melawan penjajah. Setelah merdeka, nasionalisme mempunyai objek bangsa dan negara sendiri sebagai penentu kadar nasionalisme seseorang. Dengan demikian nasionalisme dewasa ini berkembang dari persepsi individu warga negara terhadap negaranya.

Semangat nasionalisme sangat penting untuk dimiliki setiap individu terutama generasi muda, dalam hal ini siswa. Namun, ada anggapan yang mengatakan generasi muda tidak memiliki semangat nasionalisme. Bahkan ada pula yang mengatakan semangat nasionalisme itu ada, hanya saja tidak ada pemicu yang dapat membuat semangat nasionalisme itu tampak.

Berbagai cara harus dilakukan untuk memicu semangat nasionalisme dalam diri siswa. Salah satu pemicu di tingkat lembaga pendidikan adalah melalui buku sekolah elektronik serta pengembangannya dalam silabus sebagai pembinaan jiwa.

Peluncuran buku sekolah elektronik (BSE) gratis merupakan respon pemerintah untuk menjamin ketersediaan buku yang murah, terjangkau, dan berkualitas. Kebijakan tersebut memberikan manfaat bagi institusi pendidikan, khususnya guru dan siswa.

Buku memiliki peran penting dalam pembelajaran. Buku harus benar-benar menumbuhkan kemampuan intelektual guru dan siswa. Mengingat betapa penting peran buku tersebut, kiranya perlu langkah yang tepat terhadap pemilihan buku teks ajar yakni dengan telaah kelayakan buku yang salah satunya terdiri atas kelayakan isi (Megono, 2008:1).

Pedoman dasar untuk menentukan kelayakan isi buku adalah kesesuaiannya dengan kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum. Bahan materi yang dikembangkan memungkinkan bagi peserta didik untuk merangsang kreativitas dan inspiratif.

Kedekatan pada dunia peserta didik juga merupakan hal yang patut ditelaah. Hal yang juga penting adalah tidak mengandung kesalahan logika, konsep, prinsip dan paradigma keilmuan serta tidak mengundang konflik, salah satunya terhadap nilai kebangsaan atau nilai nasionalisme.

Contoh-contoh dalam buku pelajaran yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia sudah saatnya diganti. Memperkenalkan keragaman budaya Indonesia sejak dini lebih berarti dan mempunyai nilai bagi siswa. Salah satunya penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui buku sekolah elektronik bahasa Indonesia bagi siswa sekolah dasar kelas rendah (kelas I sampai dengan III) serta pengembangannya dalam silabus.

Melalui penelitian nilai nasionalisme dalam BSE ini akan memberikan manfaat bagi penulis buku khususnya di tingkat sekolah dasar agar lebih memperhatikan tentang penanaman nilai nasionalisme sejak dini. Dengan hal seperti itu, akan lebih membantu guru untuk mengarahkan nilai nasionalisme pada diri siswa melalui sikap dalam kehidupan sehari-hari.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan dan permasalahan-permasalahan yang diutarakan dalam latar belakang, maka identifikasi masalah yang akan menjadi bahan penelitian adalah berikut ini.

- 1) Nilai yang menjadi pusat perhatian penelitian ini adalah mengenai nilai nasionalisme.
- 2) Buku yang menjadi sumber data penelitian ini adalah buku sekolah elektronik bahasa Indonesia untuk sekolah dasar kelas I-III.
- 3) Silabus yang dikembangkan untuk menjabarkan nilai nasionalisme adalah silabus bahasa Indonesia sekolah dasar kelas I-III.

Berdasarkan hal di atas, dapat penulis rumuskan bahwa penelitian ini bukan merupakan penelitian yang menguji teori melainkan studi deskriptif terhadap nilai nasionalisme yang ada dalam buku sekolah elektronik bahasa Indonesia untuk sekolah dasar kelas rendah serta pengembangan silabus dan hasil belajar siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis membuat rumusan masalah berikut ini.

- 1) Nilai nasionalisme apa sajakah yang terkandung dalam buku sekolah elektronik bahasa Indonesia untuk sekolah dasar kelas rendah?
- 2) Nilai nasionalisme apakah yang paling dominan terkandung dalam buku sekolah elektronik bahasa Indonesia untuk sekolah dasar kelas rendah?

- 3) Pengembangan silabus bahasa Indonesia seperti apakah yang sesuai dengan nilai nasionalisme?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- 1) mendeskripsikan nilai nasionalisme yang terkandung dalam buku sekolah elektronik bahasa Indonesia untuk sekolah dasar kelas rendah;
- 2) mendeskripsikan nilai nasionalisme yang paling dominan terkandung dalam buku sekolah elektronik bahasa Indonesia untuk sekolah dasar kelas rendah;
- 3) mendeskripsikan pengembangan silabus bahasa Indonesia yang sesuai dengan nilai nasionalisme.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi kepenulisan buku ajar, khususnya di sekolah dasar kelas rendah agar lebih memperhatikan tentang penanaman nilai nasionalisme sejak dini. Dengan hal seperti itu, akan lebih membantu guru untuk mengarahkan nilai nasionalisme pada diri siswa melalui sikap dalam kehidupan sehari-hari.

1.6 Definisi Istilah

Adapun definisi istilah dalam penelitian ini, penulis susun berikut ini.

- 1) **Nilai Nasionalisme**

Nilai nasionalisme yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah nilai kebangsaan yang ada di dalam buku sekolah elektronik bahasa Indonesia untuk sekolah dasar kelas I-III. Nilai kebangsaan tersebut berupa dasar pertimbangan yang berharga bagi seseorang atau organisasi untuk menentukan sikap dan perilaku berupa perasaan cinta atau bangga terhadap tanah air dan bangsa berdasarkan prinsip kebersamaan, persatuan dan kesatuan, demokrasi/demokratis dengan melaksanakan dan mengembangkan sikap serta perilaku kehidupan sehari-hari sebagai berikut:

1. kerukunan yang dilandasi ke-Tuhanan Yang Maha Esa;
2. rela berkorban untuk bangsa dan negara;
3. menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar;
4. gotong royong;
5. tolong-menolong;
6. berkeadilan sosial;
7. tahan derita dan tahan uji;
8. keteladanan;
9. pewarisan;
10. ketokohan.

2) Buku Sekolah Elektronik Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas Rendah

Buku sekolah elektronik bahasa Indonesia untuk sekolah dasar kelas rendah yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah semua buku bahasa Indonesia

untuk sekolah dasar kelas I-III yang hak ciptanya telah dibeli pemerintah yang disediakan bagi masyarakat secara gratis dalam bentuk buku elektronik yang dapat diunduh dari situs <http://www.bse.depdikans.go.id>.

3) Silabus Bahasa Indonesia

Silabus bahasa Indonesia yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah rencana pembelajaran bahasa Indonesia yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar bahasa Indonesia kelas I-III.

